

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Literatur

Desain penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan, memaksimalkan suatu kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi validitas suatu hasil. Desain riset sebagai petunjuk peneliti dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan (Nursalam, 2013). *Literatur review* adalah sebuah gambaran penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis penelitian sebelumnya, sehingga dengan memadukan temuan-temuan dan sudut pandang dari banyak temuan empiris, sebuah kajian *literature* dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (Snyder, 2019). Desain studi literature ini adalah *systematic mapping study (scoping study)* yaitu metode *literatur review* yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian studi literature ini dirancang melalui buku dan jurnal-jurnal berdasarkan konsep yang akan diteliti, konsep yang akan diteliti adalah protokol *ERACS (Enhancing Recovery After Surgery)* dan Operasi *Sectio caesarea*.

Teori-teori yang dapat mendukung penelitian diambil dari buku dan jurnal, baik berskala nasional dan internasional. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh penerapan protokol *ERACS (Enhancing Recovery After Surgery)* terhadap proses

pemulihan pasien post *sectio caesarea*. Dari 10 penelitian yang digunakan, 4 diantaranya menggunakan desain penelitian *Cohort*, 1 penelitian menggunakan *Randomized Controlled Trial (RCT)*, 1 penelitian dengan studi *Qualitative*, 1 penelitian dengan *Case Control Studies*, dan 3 sisanya menggunakan *Quasi-experimental studies*. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yakni diantaranya penentuan tujuan studi literature, pencarian data, skrining, penilaian kualitas, ekstraksi data, analisa data dan penulisan hasil literature review (Okoli & Schabram, 2012).

3.2 Strategi Pencarian Literatur

3.2.1 Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam literature review mengenai pengaruh penerapan protokol *ERACS* terhadap proses pemulihan pasien post operasi *sectio caesarea*. Protokol dan evaluasi dari literature review menggunakan PRISMA checklist untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari literature review (Nursalam, 2020).

3.2.2 Database Pencarian

Peneliti melakukan pencarian literature pada bulan Januari 2022 bersumber dari lima database elektronik meliputi *ScienceDirect*, *Pubmed*, *Google scholar*, *ProQuest*, dan *Researchgate*.

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder hasil dari ekstraksi data penelitian-penelitian yang pernah dilakukan. Literatur dari 5 database tersebut ditemukan 10 jurnal internasional melalui pencarian *ScienceDirect*,

Pubmed, Google scholar, ProQuest maupun *Researchgate* yang sudah dipilih berdasarkan kriteria inklusi.

3.2.3 Kata Kunci

Penelitian studi literature ini menggunakan *keyword* dan *Boolean operator* (*AND, OR NOT or AND NOT*), dalam proses pencarian artikel atau jurnal. Kata kunci dalam literature review ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (*MeSH*). Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kata Kunci Literature Review Enhancing Recovery After Caesarean Surgery

<i>Enhancing Recovery After Surgery</i>	<i>Sectio caesarea</i>	<i>Perioperative</i>
<i>Enhanced Postsurgical Recovery OR Postsurgical Recoveries OR Postsurgical Recovery, Enhanced Postsurgical</i>	<i>Caesarean sections OR caesarean section OR abdominal deliveries OR C-section OR post caesarean section</i>	<i>Intraoperative care OR Preoperative care OR Perioperative nursing OR Enhanced Recovery after surgery</i>

Keyword dalam literatur ini adalah : ("*Cesarean Section*"[*MeSH Terms*] OR "*Abdominal Delivery*" OR "*C-Section (OB)*" OR "*Caesarean Section*" OR "*Cesarean Section*" OR "*Delivery, Abdominal*" OR "*Postcesarean Section*") AND ("*Enhanced Recovery After Surgery*"[*MeSH Terms*] OR "*Enhanced Postsurgical*

Recovery" OR "Enhanced Recovery After Surgery") AND ("Perioperative Care"[MeSH Terms] OR "Perioperative Care")

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Menurut (Nursalam, 2020) strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *PICOT framework*, yang terdiri dari :

- a. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review.
- b. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review.
- c. *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.
- d. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review.
- e. *Time* yaitu kurun waktu yang dilakukan dalam studi terdahulu.

Dalam penelitian ini, penggolongan kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan beberapa kriteria, yaitu : *Population, Intervention, Comparators, Outcomes, Study Design And Publication Types, Publication Years, dan Language* yang ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Persalinan dengan tindakan <i>Sectio caesarea</i>	Tindakan non <i>sectio caesarea</i> (Persalinan secara normal, bedah digestif, etc)
<i>Intervention</i>	Protokol <i>ERACS</i>	Protokol <i>Standart/Conventional</i>
<i>Comparators</i>	Tidak ada komparator	-
<i>Outcomes</i>	Proses pemulihan yang lebih cepat	Tidak menjelaskan pengaruh dari tindakan protokol <i>ERACS</i>
<i>Study Design and Publication Types</i>	<i>Quasi Experimental Studies, Randomized controlled trial, Clinical Trial, Cohort Studies, Qualitative, dan Case Control.</i>	<i>Literature Review Systematic Review</i>
<i>Publication Years</i>	2011 - 2021	<i>Pre 2011</i>
<i>Languange</i>	<i>English</i>	<i>Language other than English</i>

Tabel 3. 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Pengaruh Penerapan Protokol ERACS

Terhadap Proses Pemulihan Pasien Post Operasi Sectio Caesarea

3.4 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.4.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Kualitas

Pencarian literatur melalui publikasi 5 database dilakukan dengan menggunakan kata kunci sesuai dengan *MeSH (Medical Subject Heading)*. Hasil pencarian tersebut didapatkan jurnal berjumlah (n=191) dengan rincian sebagai berikut :

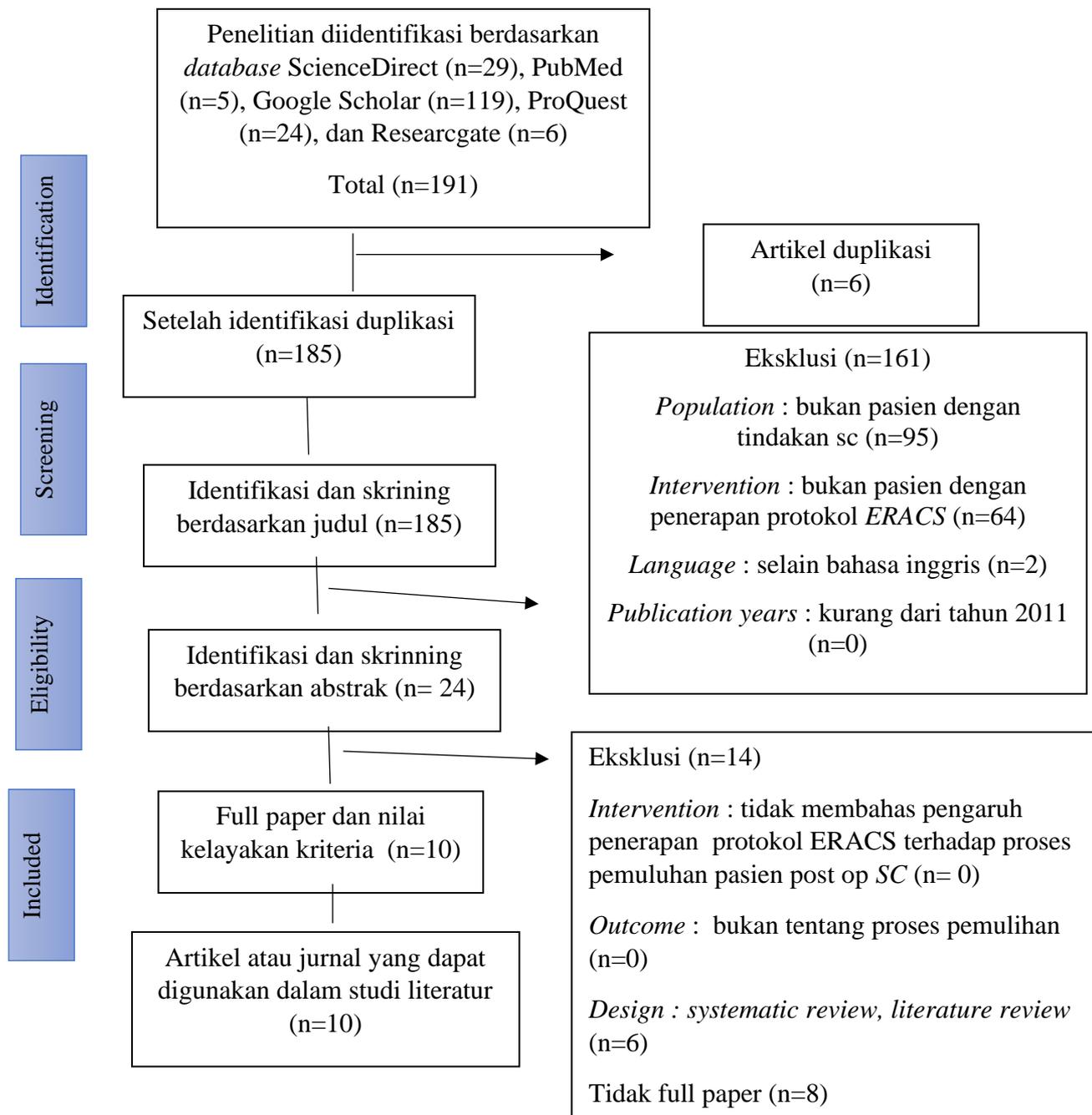
Tabel 3. 3 Hasil Pencarian Jurnal berdasarkan Database

Database	Jumlah
<i>PubMed</i>	5
<i>Science Direct</i>	29
<i>Google Scholar</i>	127
<i>ProQuest</i>	24
<i>Researchgate</i>	6
Total	191

Hasil pencarian yang didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, pada pemeriksaan duplikasi jika menemukan artikel yang sama maka hanya satu artikel saja yang dihitung dan ditemukan artikel duplikasi sebanyak 6 yang sama sehingga harus dikeluarkan dan tersisa 185 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul yang terkait dengan studi literatur. Hasil skrining berdasarkan judul dilakukan eliminasi berdasarkan kriteria eksklusi sebanyak 185 dengan rincian yaitu populasi bukan pasien dengan tindakan *sectio caesarea* sebanyak 95, intervensi jurnal dengan protokol non *ERACS* sebanyak 64, jurnal selain Bahasa Inggris sebanyak 2, dan tahun publikasi jurnal dibawah 2010 sebanyak 0. Dari hasil skrining judul didapatkan artikel sebanyak 24 kemudian dilakukan skrining berdasarkan abstrak dan dilakukan eliminasi berdasarkan kriteria eksklusi maka 24 jurnal tersingkirkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi dan tidak dapat diakses

secara penuh sehingga diperoleh sebanyak 10 jurnal akhir yang sesuai dengan rumusan masalah atau topik. Hasil akhir assessment diperoleh 10 jurnal internasional yang layak digunakan dalam literature review, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan. Pada tahun 2021 ditemukan 2 jurnal, pada tahun 2020 ditemukan 3 jurnal, pada tahun 2019 ditemukan 2 jurnal, pada tahun 2017 ditemukan 1 jurnal, pada tahun 2015 ditemukan 1 jurnal, dan pada tahun 2014 ditemukan 1 jurnal. Hasil seleksi jurnal digambarkan dengan diagram alur. Berikut diagram alur hasil seleksi jurnal terkait dengan Pengaruh Penerapan Protokol *ERACS* Terhadap Proses Pemulihan Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea*:

Gambar 3. 1 Diagram Alur Literature Review dengan Prisma Flow Chart



3.4.2 Penilaian Kualitas

Peneliti melakukan pengkajian dilakukan dengan mereview judul, abstrak dan fulltext. Instrument berupa checklis *critical appraisal* dari *The Joanna Briggs*

Institute (JBI) digunakan untuk mengkaji kualitas dan eligibilitas jurnal. Ada lima checklist yang digunakan dalam literature review ini yaitu checklist untuk studi *Randomized Controlled Trial*, checklist untuk studi *Quasi-Experimental*, checklist untuk *Cohort Studies*, checklist untuk *Case Control Studies*, dan checklist untuk studi *Qualitative*.

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi yang dipilih dinyatakan layak karena telah dilakukan penilaian menggunakan *Checklist* daftar penilaian berdasarkan *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* dimana telah tersedia beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'Yes', 'No', 'Unclear' dan 'Not applicable', dan setiap kriteria dengan skor 'Yes' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical appraisal* untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal*, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi.

Penilaian kualitas dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 4 Penilaian Critical Appraisal berdasarkan The Joanna Briggs Institute (JBI)

Author	Penilaian Critical Appraisal													Jumlah	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
(Baluku et al., 2020)	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	12/13	92%

(Hedderson et al., 2020)	√	√	√	√	√	√	√	√	√		9/9	100%		
(Mullman et al., n.d.)	√	√	√		√		√	√	√		7/9	77%		
(Fay et al., 2019)	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9/11	81%		
(Mangala et al., 2021)	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9/11	81%		
(Cusack et al., 2020)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10/10	100%		
(Tamang et al., 2021)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	13/13	100%
(Laronche et al., 2017)	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9/10	90%		
(Wrench et al., 2015)	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	10/11	90%	
(Aluri & Wrench, 2014)	√	√	√	√			√	√	√	√	7/9	77%		

3.5 Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014).

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lainnya. Dalam ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau

intervensi keperawatan yang diberikan pada subjek untuk mempengaruhi tingkah laku subjek (Nursalam, 2013). Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah Protokol *ERACS*.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat (*variabel dependent*) pada penelitian ini adalah proses pemulihan pada pasien post op *SC*.

3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang dilakukan yaitu dengan cara survey literature. Data yang digunakan pada penelitian berasal dari *text book*, jurnal, artikel ilmiah, laporan/kesimpulan seminar, catatan/rekaman diskusi ilmiah, tulisan resmi terbitan pemerintah ataupun lembaga, baik berupa buku/manual maupun digital. Sumber tersebut berisikan tentang konsep yang terkait dengan topik yang sedang diteliti.

Strategi penelusuran pustaka di peroleh melalui database penyedia jurnal internasional *ScienceDirect*, *PubMed*, *google scholar*, *ProQuest*, serta *Researchgate*. Menggunakan kata kunci sesuai *MeSH (Medical Subject Heading)* dan memilih *full text*. Setiap temuan dikumpulkan dan diseleksi sesuai topik penelitian mengikuti PICOT dimana setiap temuan terdapat P = *problem/ pasien /*

populasi , I/E = implementasi/ intervensi/ *exposure* , C = *control*/ intervensi pembandingan , O = hasil , dan T = *time*.

Seluruh Jurnal yang sudah sesuai topik dinilai kualitasnya menggunakan *JBI* (*The Joanna Briggs Institute*) yang disesuaikan dengan design penelitian masing-masing sehingga didapatkan hasil akhir 10 jurnal yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.7 Penyajian Data

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data berupa :

3.7.1 Narasi

Dibuat dalam bentuk narasi mulai dari pengambilan data sampai kesimpulan.

3.7.2 Tabel

Penyajian data dalam bentuk data yang disusun dalam kolom dan baris menunjukkan ringkasan jurnal yang telah sesuai dengan kriteria inklusi meliputi judul penelitian, nama peneliti, negara penelitian, metode, dan ringkasan hasil penelitian atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit jurnal sesuai dengan format yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.8 Analisis data

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan atau mencari kesamaan atau perbedaan isi jurnal yang sesuai dengan rumusan masalah serta mengolah hasil resume yang diperoleh, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan, ataupun beberapa temuan yang belum terjawab yang selanjutnya dilakukan pembahasan untuk menarik kesimpulan atau menelaah.